

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu yang menentukan jawaban terhadap suatu permasalahan, mengembangkan dan menguji kebenaran dari suatu teori dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Dengan demikian penelitian harus bersifat sistematis, logis, dan berkesinambungan. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian harus mengarah pada objektifitas penelitian, sehingga hasilnya benar-benar objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

Agar suatu penelitian dapat berhasil dengan efektif dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian harus dilakukan sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian yang merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengungkap data dan fakta. Adapun langkah-langkah yang penulis ambil dalam penelitian ini meliputi: penentuan metode penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Ketepatan dalam penggunaan metode penelitian akan menentukan objektivitas hasil penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian yang dilakukan terhadap masalah Kesadaran dan Tingkat Kesadaran Hukum PKL Dalam Melaksanakan Perda K3 Kota Bandung, penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Alasan menggunakan metode deskriptif karena metode ini sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (2004: 139) bahwa :

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan untuk menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Dengan demikian penelitian deskriptif ini sangat relevan dengan upaya pemecahan masalah yang diteliti di lapangan mengingat begitu kompleksnya masalah yang terjadi pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Cikutra tersebut.

Kesimpulan tersebut disandarkan pada pendapat Winarno Surakhmad (2004:140) yang mengemukakan bahwa penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut *metode analitik*).

Selanjutnya, Nana Syaodih Sukmadinata (2005:54) menambahkan bahwa: "Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau".

Sedangkan Nazir (1999: 63) memberikan definisi metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif

ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan semua peristiwa selama penelitian berlangsung. Masalah aktual yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai kesadaran dan tingkat kesadaran hukum pedagang kaki lima dalam melaksanakan Perda K3.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2007:14) berpendapat bahwa

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2002:10) memberikan definisi penelitian kuantitatif sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.

Dengan kata lain pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka dan hasil analisis kuantitatif cenderung membuktikan maupun memperkuat teori-teori yang sudah ada.

Sedangkan pendekatan kuantitatif yang dimaksudkan oleh penulis ialah untuk mempertegas data yang diperoleh dari prosentase jawaban responden. Hal ini dipertegas oleh pendapat Bryman (Julian Brannen, (2005:84) yang mengemukakan bahwa:

1. *Logika 'triangulasi'*

Temuan-temuan dari satu jenis studi dapat dicek pada temuan-temuan yang diperoleh dari jenis studi yang lain. Misalnya, hasil-hasil penelitian kualitatif dapat dicek pada studi kuantitatif. Tujuannya secara umum adalah untuk memperkuat kesahihan temuan-temuan.

2. *Penelitian kuantitatif membantu penelitian kualitatif*

Biasanya, ini berarti penelitian kuantitatif membantu dalam hal pemilihan subjek bagi penelitian kualitatif.

3. *Penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif digabungkan untuk memberikan gambaran umum*

Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk mengisi kesenjangan-kesenjangan yang muncul dalam studi kualitatif.

4. *Struktur dan proses*

Penelitian kuantitatif terutama efisien pada penelusuran ciri-ciri 'struktural' kehidupan sosial, sementara studi-studi kualitatif biasanya lebih kuat dalam aspek-aspek operasional. Kekuatan ini dapat dihadirkan bersama-sama dalam satu studi.

B. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur untuk memperoleh data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Adapun teknik yang diaplikasikan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara Terstruktur adalah pedoman wawancara yang telah disiapkan instrumen penelitiannya berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. (Sugiyono, 2007 :194-195). Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti memperoleh data melalui percakapan atau wawancara langsung antara peneliti dengan responden (PKL).

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti terhadap PKL yang diteliti dengan melihat, mengamati, dan ikut terlibat dalam lingkungan dan kondisi lapangan untuk mengumpulkan data dalam status sebagai partisipan saja (Nasution, 1996:14). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke Jalan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung guna memperoleh informasi mengenai hal-hal yang bertalian dengan Kesadaran dan Tingkat Kesadaran Hukum Pedagang Kaki Lima dalam melaksanakan Perda K3.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan kajian dokumen untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Arikunto (2002:206) menjelaskan bahwa: “Studi dokumentasi dilaksanakan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Dengan demikian, penelitian ini juga ditunjang oleh dokumen-dokumen dan surat-surat yang bertalian dengan penelitian ini., seperti catatan tentang Jumlah Pedagang Kaki Lima yang melanggar Perda K3, Pedagang Kaki Lima yang mematuhi Perda K3 dan Peraturan Daerah Nomor : 3 dan 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan, Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan.

C. Populasi, Sampel dan Responden Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 117) “populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh Pedagang Kaki Lima di Jalan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung sebanyak 300 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 109), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini penulis mengaplikasikan jenis pemilihan sampel yakni *Purposive Sampling* yaitu pengambilan subjek bukan

didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi diantaranya :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yan terdapat pada populasi (*key subjects*)
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan (Suharsimi Arikunto, 2002:117)

Atas dasar itulah penulis menetapkan yang menjadi sampel adalah PKL yang melanggar Perda K3 sebanyak 56 orang responden dan PKL yang mematuhi Perda K3 sebanyak 17 orang responden. Alasan memilih sampel tersebut karena di Jalan Cikutra banyak Pedagang Kaki Lima yang melanggar Perda K3.

Tabel 7
Jumlah Sampel

No	Nama Tempat	Banyaknya Sampel		Jumlah
1.	Jalan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul	PKL yang melanggar Perda K3	PKL yang mematuhi Perda K3	
		56	17	73

Adapun yang menjadi acuan penentuan sampel sebanyak 56 PKL yang melanggar Perda K3 dan 17 orang PKL yang mematuhi Perda K3 didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:112) yang menjelaskan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih

Dengan mengacu pada pendapat di atas, maka responden yang diambil adalah: 20% dari 283 PKL yang melanggar Perda K3 yaitu 56 orang dan 100% dari 17 PKL yang mematuhi Perda K3 yaitu 17 orang.

3. Responden Penelitian

Sesuai dengan metode yang dipilih dengan harapan agar data atau informasi yang diperoleh lebih banyak, mendalam dan terinci, maka responden penelitian ini adalah:

- a. Kepala Satpol PP Kota Bandung
- b. Camat Kecamatan Cibeunying Kidul
- c. Danramil Kecamatan Cibeunying Kidul
- d. Kapolsek Kecamatan Cibeunying Kidul
- e. 56 orang PKL yang melanggar Perda K3
- f. 17 orang PKL yang mematuhi Perda K3

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis pada saat penelitian meliputi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah :

3. Tahap Persiapan

- a. Studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan guna merumuskan permasalahan yang akan diajukan.

- b. Membuat kerangka proposal yang sementara pada saat itu berisi tentang perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan obyek penelitian.
- c. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian, yaitu bersifat tertutup yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda, sehingga responden tinggal menjawab pertanyaan yang alternatif jawabannya telah ditentukan.
- d. Mengurus surat izin penelitian. Adapun prosedur perizinan yang harus ditempuh penulis antara lain :
- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Rektor UPI Bandung melalui Kepala BAAK UPI Bandung, dengan rekomendasi dari Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI Bandung.
 - 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian Kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung dengan rekomendasi dari Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI Bandung.
 - 3) Memberikan surat pengantar dari Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung Kepada Kepala Satpol PP Kota Bandung dan Camat Kecamatan Cibeunying Kidul sebagai tanda telah mendapat izin untuk mengadakan penelitian di Jalan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul.

- 4) Setelah mendapat izin dari Kepala Satpol PP Kota Bandung dan Camat Cibeunying Kidul, maka peneliti dapat melakukan penelitian di Jalan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul.

4. Tahap Pelaksanaan

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka pelaksanaan penelitian dilakukan di Jalan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Juni 2008 sampai November 2008 dengan melakukan wawancara terstruktur kepada PKL yang merupakan sampel penelitian dan melakukan wawancara dengan Kepala Satpol PP Kota Bandung, dan Muspika Kecamatan Cibeunying Kidul.

E. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data kuantitatif hasil penelitian dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, yakni statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain: penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Jadi secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikan, tidak ada tarap kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

(Sugiyono, 2007 : 207)

